

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP) – TAHUN 2011

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012**



DAFTAR ISI

Bab		Halaman
	KATA PENGANTAR	iii
	IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR LAMPIRAN	vii
I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud dan Tujuan	2
	1.3. Lokus dan Fokus	2
II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
	2.1. Rencana Strategis	3
	2.1.1. Visi	4
	2.1.2. Misi	5
	2.1.3. Tujuan	6
	2.1.4. Sasaran	7
	2.1.5. Kebijakan	7
	2.1.6. Program	8
	2.2. Rencana Kinerja Tahunan	9
	2.3. Perjanjian Kinerja	10
III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	3.1. Evaluasi Kinerja	12
	3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
	3.3. Akuntabilitas Keuangan	19
IV	PENUTUP	23
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Penetapan Kinerja TA 2011	10
2	Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya Pada Anggaran BBP Mektan DIPA Tahun 2011	
3	Rencana dan Realisasi Pengelolaan Anggaran T.A 2011	

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Rencana Strategis Tahun 2010 s/d 2014	
2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2011	
3	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2011	
4	Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 201	

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Upaya pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* perlu terus dilakukan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Upaya tersebut sesuai dengan Tap MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-undang No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Menurut penjelasan dari Undang-undang tersebut azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sebagai dokumen yang menggambarkan perwujudan dari AKIP adalah LAKIP. Agar AKIP dapat terwujud dengan baik, harus dipenuhi beberapa persyaratan yaitu : (1) beranjak dari sistem yang

dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan azas-azas umum penyelenggaraan negara, (2) komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan, (3) menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, (4) berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh, (5) jujur, obyektif, transparan, dan akurat, (6) menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

BBP Mektan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka disusunlah LAKIP hasil kegiatan penelitian, perekayasaan T.A. 2011.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dinilai secara kuantitatif dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan, yaitu : (1) indikator kinerja masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan output yang ditentukan sumberdaya manusia, dana (2) indikator kinerja keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang

dapat berupa fisik maupun non fisik, yaitu gambar teknik, prototipe, laporan teknik, laporan penelitian, rekomendasi, (3) indikator kinerja hasil (*outcomes*) adalah merupakan gambaran berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

BBP Mektan merupakan salah satu unit kerja eselon II yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 403/Kpts/01 210/6/2002, tanggal 23 Juni 2002, BBP Mektan diberi mandat Nasional sebagai pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian. Adapun tugas pokok fungsi (tupoksi) yang diemban adalah untuk menyediakan teknologi mekanisasi pertanian dalam mendukung program pembangunan pertanian di Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut dalam SK Mentan di atas, BBP Mektan juga menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

1. pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian;
2. pelaksanaan rekayasa, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototipe alat dan mesin pertanian;
3. pelaksanaan uji fungsional calon prototipe alat dan mesin pertanian;

4. pelaksanaan penelitian dan rekayasa sistem mekanisasi pertanian;
5. pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian;
6. penyusunan program dan evaluasi litbang mekanisasi pertanian;
7. pengelolaan informasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian;
8. pengelolaan sarana teknis penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian;
9. pengelolaan kerjasama dan pendayagunaan hasil litbang mekanisasi pertanian;
10. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI DAN JUMLAH PEGAWAI

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 403/Kpts/01 210/6/2002, tanggal 23 Juni 2002, secara struktural BBP Mektan dipimpin oleh seorang pejabat eselon II-B (Kepala Balai Besar) dan dibantu oleh tiga orang pejabat eselon III-B yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Program dan Informasi dan Kepala Bidang Sarana dan Kerjasama. Masing-masing eselon III-B dibantu oleh dua/tiga orang pejabat eselon IV-A (Gambar 1). Di samping pejabat struktural tersebut, Kepala BBP Mektan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung kelompok jabatan fungsional perekayasa.

BBP Mektan memiliki 151 orang karyawan. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan adalah 9 orang S3, 23 orang S2, 36 orang S1, 15 orang Diploma, 68 S0. dan 223 orang berpendidikan dasar hingga menengah. Dari total 151 orang SDM BBP Mektan, dialokasikan untuk mendukung tugas sebagai unsur pimpinan/pejabat struktural sebanyak 11 orang, Berdasarkan jabatan fungsional peneliti/perekayasa, BBP Mektan memiliki 36 orang Perekayasa, 3 orang Calon Perekayasa dan 1 orang Peneliti dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3) sebanyak 7 orang (18%), Master (S2) sebanyak 19 orang (48%) sisanya Sarjana (S1) sebanyak 14 orang (34%) dan teknisi litkayasa sebanyak 30 orang, 28 orang teknisi litkayasa, 1 orang calon teknisi litkayasa, 1 orang teknisi litkayasa non klas. Sedangkan untuk fungsional umum yang dimiliki BBP Mektan 1 orang pustakawan, 1 orang pranata humas dan 2 orang calon pranata komputer.

BBP Mektan yang berlokasi di Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten ini menempati areal lahan bersertifikat seluas \pm 35 hektar, yang terdiri dari 10 hektar untuk bangunan kantor dan emplasemen, 12 hektar untuk tanaman karet, 9 hektar untuk kebun percobaan dan 4 hektar untuk lahan uji lapang alat mesin pertanian. Adapun sarana penelitian/ perekayasa yang dimiliki BBP Mektan yaitu laboratorium perekayasa (bengkel workshop), laboratorium pengujian alat mesin pertanian (terakreditasi ISO 17025:2005) termasuk laboratorium pompa air; laboratorium ergonomika

dan instrumentasi, laboratorium lapang pengujian traktor roda empat maupun alat mesin pertanian lainnya, ruang pelatihan (training), auditorium dan mess asrama pelatihan / guest house.

Sedangkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan perekayasa tersedia laboratorium perekayasa yang terdiri atas fasilitas, seperti : mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin milling dilengkapi dengan peralatan baik yang *stasioner* maupun *mobile* yang karena sifatnya dapat dipindah – pindah seperti gerinda tangan dan tollkit set.

Untuk kegiatan pasca panen didukung dengan laboratorium pasca panen untuk mendapatkan data – data pra rancangan maupun untuk analisa hasil uji, setelah produk pertanian mendapatkan perlakuan menggunakan alat dan mesin pasca panen.

Laboratorium pengujian traktor, pompa dan sprayer digunakan untuk melaksanakan pengujian terhadap mesin – mesin pertanian baik dari luar institusi (swasta) maupun hasil perekayasa yang telah direkayasa. Semua sarana dan prasarana tersebut berada di lingkungan Kantor BBP mektan Serpong.

Tingginya tuntutan dan meningkatnya kebutuhan teknologi mektan (prototipe, model) baik yang bersifat inovasi teknologi mektan yang baru atau pengembangan teknologi yang sudah direkayasa sebelumnya dari stakeholder membuktikan bahwa

peran mekanisasi pertanian dalam mempercepat kerja dan meningkatkan produktivitas/ kapasitas kerja sekaligus mengatasi kelangkaan tenaga kerja pertanian yang semakin langka sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan Program-program Kementerian yang telah diluncurkan seperti: Swasembada Pangan Berkelanjutan, Cadangan Beras Nasional 10 juta Ton pada 2014, Swasembada Daging Sapi dan Kerbau, Gernas Kakao maupun Pengembangan Kawasan Hortikultura menuntut dukungan bidang mekanisasi agar peningkatan produktivitas hasil dan efisiensi kerja tercapai. Pada tahun anggaran 2011 ini, BBP Mektan mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 16.650.000.000,- (Enam belas milyar enam ratus lima puluh juta rupiah). Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk mendanai kegiatan utama BBP Mektan yaitu kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan

mekanisasi pertanian, serta kegiatan manajemen (penunjang) lainnya.

Kegiatan manajemen lebih ditekankan pada pengelolaan satker yang bersifat rutin dan pelayanan terhadap seluruh pegawai BBP Mektan maupun umum (publik) pada lingkup tata rumah tangga dan administrasi.

Realisasi penyerapan anggaran BBP Mektan pada DIPA TA. 2011 hingga akhir Desember 2011 adalah sebesar Rp. 16.108.109.000,- (96,75%) ini lebih rendah Rp. 541.891.000,- (3,25%) dibanding dengan target penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.650.000.000,- (100,00%).



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2010-2014

Perencanaan strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Pada dasarnya tidak ada satupun model perencanaan strategis yang sempurna bagi tiap-tiap organisasi dimana tiap organisasi mengembangkan sendiri model perencanaan strategis sesuai dengan sifat dan fungsi masing-masing dengan memperhatikan berbagai model perencanaan strategis. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan strategis adalah : (1) perencanaan strategis menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang. Ini berarti bahwa perencanaan strategis memperhitungkan langkah-langkah yang akan diambil oleh pimpinan organisasi sebagai reaksi terhadap berbagai sebab dan akibat sepanjang masa tersebut, (2) perencanaan strategis adalah suatu proses. Proses ini dimulai dengan menggariskan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang bersangkutan, merumuskan strategis melalui kebijakan, program dan kegiatan, serta

mengimplementasikannya dalam rangka mencapai hasil akhir yang diharapkan, (3) perencanaan strategis adalah suatu sikap, atau bahkan dapat disebut sebagai suatu cara hidup (*way of life*). Oleh karena itu perencanaan strategis dapat disebut sebagai suatu proses berfikir atau suatu latihan intelektual dalam mengoptimalkan cara mencapai tujuan organisasi, (4) perencanaan strategis secara formal mengkaitkan tiga jenis rencana sekaligus yaitu rencana strategis jangka panjang, jangka menengah, dan rencana anggaran/rencana operasional jangka waktu pendek. Sedangkan manfaat dari perencanaan strategis adalah : (1) diperlukan untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan yang semakin kompleks, (2) diperlukan untuk pengelolaan keberhasilan. Perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara obyektif, (3) perencanaan strategis memungkinkan organisasi untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan dimasa mendatang, (4) fleksibilitas dan adaptif. Penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul dapat dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang ada, (5) meningkatkan komunikasi, implementasi. Implementasi perencanaan strategis akan dapat memfasilitasi komunikasi

dan partisipasi, mengakomodasi perbedaan kepentingan dan nilai, dan mendorong pengambilan keputusan yang teratur serta keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Dengan implementasi perencanaan strategis, organisasi dapat meningkatkan komunikasi baik vertikal maupun horizontal antar unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BBP Mektan dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja baik pengaruh lingkungan internal maupun eksternal yang saling berkaitan dengan erat. Untuk itu perlu dilakukan analisis lingkungan strategis pada BBP Mektan. Sebagai penjabaran dari program-program mekanisasi pertanian telah disusun Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan hasil analisis diskriptif, Renstra yang terdiri dari visi, misi dan strategi kebijakan yang telah disusun BBP Mektan telah sesuai dengan manajemen strategis serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan strategis untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penghasil teknologi mekanisasi.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi

Visi atau wawasan adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, dan secara potensial untuk terwujud,

kemana dan apa yang diwujudkan organisasi dimasa depan. Visi suatu organisasi haruslah merupakan visi bersama, yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komit terhadap visi tersebut. Dalam menentukan visi organisasi perlu diperhatikan beberapa kriteria : (1) bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, (2) dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi menunjukkan kinerja yang baik, (3) dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan, (4) menjembatani masa kini dan masa mendatang, (5) gambaran yang realistis dan kredibel, dengan masa depan yang menarik, (6) sifatnya tidak statis dan tidak selamanya. Sedangkan rumusan visi adalah : (1) cukup singkat dan mudah diingat, (2) dirumuskan secara adhoc organisasi dan secara intensif dikomunikasikan pada para anggota, (3) merupakan visi bersama, (4) rumusan visi yang tepat akan menimbulkan energi dan komitmen dan (5) rumusan visi yang tepat akan memberikan makna bagi kehidupan dan memantapkan suatu standar keunggulan. Untuk menjelaskan visi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun 1999 sebagai berikut : Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan

yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Adapaun Visi BBP Mektan adalah :

Pada tahun 2014: Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing.

Misi

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatunya penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk pencapaian visi. Dengan pernyataan misi dijelaskan mengapa organisasi perlu eksis dan bermakna di masa yang akan datang. Dalam menentukan misi harus memenuhi beberapa kriteria : (1) penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat, (2) harus jelas memiliki sasaran publik yang akan dilayani, (3) kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat. Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa datang, juga manfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan yang tersedia.

Sedangkan perumusan misi adalah : (1) merupakan hakekat didirikannya organisasi yang dapat mencakup : penggambaran tentang tujuan pembentukan organisasi kegiatan-kegiatan dan kiat-kiat organisasi, (2) merupakan pondasi penyusunan perencanaan strategis dan menunjukkan pentingnya organisasi, (3) harus jelas menyatakan kepedulian organisasi terhadap kepentingan pelanggan, (4) dapat mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi. Untuk menjelaskan misi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun 1999 sebagai berikut : misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sesuai dengan visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, dan mengetahui peran dan program-programnya, serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang. Adapun Misi BBP Mektan adalah :

1. Melakukan penelitian, perekayasaan dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing

2. Melakukan kerjasama kemitraan nasional dan internasional serta sinkronisasi kegiatan dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian
3. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia
4. Meningkatkan sumber daya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun Tujuan BBP Mektan dalam Litbangyasa Mekanisasi Pertanian adalah untuk:

1. Menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah).
2. Meningkatkan pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.
3. Membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
4. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian
5. Mengembangkan kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Adapun yang dimaksud dalam indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai

dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sedangkan Sasaran BBP Mektan dalam Litbangyasa Mekanisasi Pertanian adalah :

1. Tersedianya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah).
2. Meningkatnya pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian.
3. Terbangunnya jejaring dan kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
4. Tersedianya bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian.
5. Meningkatnya kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian

2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian (litbang mektan) merupakan bagian dari dan mengacu pada arah kebijakan dan strategi litbang pertanian yang tercantum pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2010-2014 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi mekanisasi pertanian untuk pembangunan pertanian.

Arah Kebijakan Litbang Mekanisasi Pertanian

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Adapun Kebijakan BBP Mektan dalam Litbangyasa Mekanisasi Pertanian adalah :

1. Memfokuskan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.

2. Mendukung peningkatan diversifikasi pangan melalui penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.
3. Memperkuat inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.
4. Mempercepat penyediaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di pedesaan dan mensubstitusi BBM.
3. Meningkatkan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian.
4. Meningkatkan intensitas pendampingan, magang, pelatihan, dan konsultasi pengembangan teknologi mekanisasi pertanian.
5. Meningkatkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang mengarah pada pengakuan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara nasional dan internasional.
6. Meningkatkan diseminasi, jejaring kerja sama penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian dengan lembaga nasional dan internasional
7. Meningkatkan kualitas koordinatif perekayasaan dengan institusi lain untuk meminimalkan duplikasi.
8. Mengoptimalkan sumberdaya penelitian, perekayasaan dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan perekayasaan (*scientific recognition*), dan prototipe alsintan yang dihasilkan secara efisien

Strategi

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi BBP Mektan dalam Litbangyasa Mekanisasi Pertanian adalah :

1. Mengoptimalkan penyediaan dan pemanfaatan data/informasi dan Inovasi IPTEK mekanisasi pertanian.
2. Menyusun cetak biru kebutuhan teknologi mekanisasi untuk mendukung swasembada, dan swasembada pangan berkelanjutan.

2.1.4 Kegiatan

Kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian harus mengacu

pada kegiatan utama BBP Mektan yaitu Penelitian, Perencanaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan program Badan Litbang Pertanian. Pada periode 2010-2014 kegiatan utama BBP Mektan, dikelompokkan ke dalam beberapa bidang masalah :

1. Penelitian, perencanaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi sumberdaya pertanian dalam mendukung swasembada pangan.
2. Penelitian, perencanaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan.
3. Penelitian, perencanaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian/prototype dalam mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka).
4. Penelitian., perencanaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energy di bidang pertanian.
5. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
6. Analisis kebijakan untuk pengembangan mekanisasi pertanian.

Keberhasilan suatu program kegiatan yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan.

2.1.5 Cara Mencapai Tujuan

Perumusan kegiatan penelitian, perencanaan dan pengembangan mekanisasi pertanian mengacu pada program utama Badan Litbang Pertanian, terdiri dari 18 (delapan belas) kegiatan penelitian, perencanaan, 1 (satu) kegiatan analisis kebijakan pengembangan mektan dan operasional Balai Besar dan 1 (satu) kegiatan diseminasi hasil litbang mektan yaitu:

1. Rekayasa dan pengembangan mesin aplikator pupuk organik dan olah tanah (mapoot) untuk lahan kering kapasitas > 0,111 ha/1667 ton pupuk organik/jam (9 jam/15 ton pupuk organik/ha) untuk menekan ongkos kerja >25%
2. Rekayasa grader untuk mendukung sistem perbenihan ditingkat penangkar kapasitas 3 ton/hari dan tingkat keseragaman $\geq 90\%$

3. Pengembangan proses dan alsin fermentasi biji kopi terkendali untuk meningkatkan mutu dan nilai tambah 50%
4. Modifikasi mesin pembersih biji jagung kapasitas minimal 800kg/jam dan mesin sortir dengan tingkat keseragaman minimal untuk mendukung perbenihan skala penangkar.
5. Rekayasa dan pengembangan mesin penyosoh sorghum kapasitas 150 kg/jam, mesin pencetak beras buatan dan mesin pengolah tepung MOCAF kapasitas 25 kg/hari mendukung diversifikasi pangan.
6. Modifikasi alat pengiris umbi kentang untuk mendapatkan bentuk irisan yang bervariasi sesuai dengan selera konsumen beretebalan 200 kg/jam dengan efisiensi keseragaman ketebalan irisan yang dapat diatur 1-3 mm \geq 80%
7. Pengembangan pabrik mini MOCAF (*Modified Cassava Flour*) kapasitas 10 ton/hari dengan biaya produksi 30% lebih rendah.
8. Percepatan difusi teknologi tepung cassava Bimo skala 10 ton/ha di sentra ubikayu mendukung pengembangan tepung nasional
9. Rekayasa alsin pertanian untuk fertigasi budidaya manggis guna mengurangi terjadinya getah kuning buah sebesar 50%.
10. Otomatisasi fertigasi pada budidaya tanaman krisan dengan pemantauan status kadar air dan hara tanah untuk peningkatan efisiensi irigasi dan pemupukan \geq 30%.
11. Rekayasa prototipe mesin pemanen kentang kapasitas 20 jam/ha dan grading kentang kapasitas 3 ton/hr untuk menekan ongkos kerja hingga 30%.
12. Rekayasa semi automatic sprayer (tekanan dan volume) *bark pesticide* untuk mengendalikan OPT jeruk secara sistemik pada batang, efisiensi aplikasi 30% dengan efektifitas pengendalian 95% dan aman terhadap musuh alami
13. Pengembangan mekanisasi penanganan segar terpadu buah ekspor kapasitas 4 ton/hari
14. Rekayasa tungku kayu terkendali berbasis mikrokontroller berbasis PLC sebagai sumber panas mesin sangrai biji kopi dan kakao target peningkatan efisiensi BB 30% dan reduksi gas CO₂ > 30%

15. Modifikasi delinter benih kapas sistem kering untuk mendukung sistem perbenihan kapas dengan peningkatan efisiensi sampai 25%
16. Perancangan teknik proses produksi pupuk organik dari limbah kelapa kapasitas 2 ton/hari untuk peningkatan nilai tambah >50%
17. Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumberdaya 20% menunjang SITT
18. Uji kinerja dan peningkatan pemanfaatan mesin penyawut pada industri MOCAF untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja 80% dan menurunkan ongkos kerja produksi > 25 %
19. Analisis kebijakan pengembangan mektan dan operasional Balai Besar
20. Diseminasi Hasil Litbang Mektan

2.2. PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT 2011). Didalam rencana kinerja tahunan ini memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun yang bersangkutan,

indikator, rencana tingkat capaian (target) yang menjelaskan keterkaitan kegiatan dengan sasaran dan program. Sehingga dari rencana kinerja tahunan dapat diketahui sejauh mana rencana dan tingkat capaian sasaran untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang memiliki kegunaan dan manfaat untuk agribisnis dan agroindustri, termasuk program yang direncanakan dan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Selengkapnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBP Mektan dapat dilihat pada Lampiran.

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka pada tahun 2011 BBP Mektan telah menetapkan target yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Penetapan kinerja ini adalah perjanjian kerja merupakan tolok ukur keberhasilan dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja BBP Mektan pada akhir tahun anggaran 2011. Perjanjian kerja dalam PKT 2011 yang akan dilaksanakan oleh BBP Mektan sebagai berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PKT) 2011

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototipe yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian dalam mendukung swasemabada pangan	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 prototipe mesin aplikator pupuk dan olah tanah - 1 prototipe mesin sortasi benih kedelai kap. 3 ton/hari	2 prototipe
2. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype yang dapat meningkatkan kualitas nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 paket pabrik mini mocaf kap.10 ton - 1 prototipe alsin fermentasi biji kopi terkendali - 1 prototipe mesin sortasi dan pembersih sereal - 1 model teknologi tepung cassava skala 10 ton - 1 prototipe mesin penyawut mocaf - 1 prototipe mesin pengiris umbi kentang	4 prototipe 1 paket 1 model
3. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype dalam mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka)	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 prototipe alsin fertigasi budidaya manggis - 1 prototipe mesin fertigasi budidaya krisan - 2 prototipe mesin pemanen dan grading kentang - 1 paket mesin penanganan segar buah ekspor kap. 4 ton/hari - 1 prototipe alat penyemprot hama OPT jeruk	5 prototipe 1 paket
4. Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumber daya energi di bidang pertanian	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 model SITT sawit -ternak - 1 paket alsin pabrik mini pakan lengkap - 1 prototipe tungku biomassa - 1 model proses produksi pupuk organik limbah kelapa - 1 prototipe mesin delinter benih kapas	2 prototipe 2 model 1 paket

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

5. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.	<ul style="list-style-type: none"> - 2 kerjasama kemitraan dengan swasta - 2 kerjasama dengan pemerintah daerah - 5 kali sosialisasi teknologi hasil litbang mektan - 8 kali ekspose/peragaan - 2 terbitan majalah ilmiah (JEP) - 1 prosiding 	4 KS 5 paket 8 ekspose 3 terbitan
6. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.	2 kajian kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian	2 bahan rekomendasi

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2011 BBP Mektan telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis yang akan dicapai melalui 6 (enam) kegiatan utama yang terdiri 18 (delapan belas) kegiatan penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian, 1(satu) kegiatan analisis kebijakan mektan dan 1 (satu) kegiatan diseminasi. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Realisasi sasaran sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil baik.

Peran Inovasi teknologi mekanisasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian di Indonesia cukup penting dan sangat vital, terutama dalam penciptaan teknologi mekanisasi dalam mendukung peningkatan produktivitas pangan dalam swasembada pangan berkelanjutan, usaha diversifikasi pangan dan peningkatan nilai tambah produk dan ekspor serta meningkatkan kesejahteraan petani sejalan dengan program utama 4 (empat) sukses Kementerian Pertanian melalui penyediaan teknologi mektan, hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya 18 teknologi baik berupa prototipe maupun model pada tahun 2011.

Hasil-hasil penelitian, perekayasa telah disebarluaskan melalui berbagai kegiatan, seperti : publikasi tercetak dalam bentuk jurnal, prosiding, laporan tahunan, brosur/leaflet, dan booklet alsin unggulan . BBP Mektan aktif mengikuti berbagai kegiatan seperti pameran, pertemuan ilmiah seperti seminar, *workshop* dan ekspose secara *indoor* dan *outdoor* di berbagai daerah seperti open house BB-Padi Sukamandi 2011. Disamping itu dalam rangka penyebarluasan hasil-hasil penelitian perekayasa, BBP Mektan telah mengembangkan website dan perpustakaan digital, bahkan pada tahun ini BBP Mektan telah mengembangkan pula intranet yang dapat diakses oleh semua pegawai lingkup BBP Mektan untuk memperoleh informasi secara mudah dan cepat.

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBP Mektan tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 3.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Dilihat dari Tabel 3, matriks capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2011, secara umum sasaran yang ditargetkan menunjukkan hasil telah

mencapai keberhasilan sebagaimana yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja tahun 2011 (PKT 2011).

Tabel 2. Matriks tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2011

Sasaran	Indikator sasaran	Rencana Tingkat Capaian Target	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/system/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, system, model inovasi litbang mektan	18 teknologi mekanisasi pertanian, 2 bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mektan, 3 kerjasama dan 1 teknologi yang dikerjasamakan	18 teknologi mekanisasi pertanian, 2 bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mektan, 3 kerjasama dan 1 teknologi yang dikerjasamakan	98,90%	

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Tabel 3. Matriks tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2011 berdasarkan PKT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototipe yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian dalam mendukung swasembada pangan	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 prototipe mesin aplikator pupuk dan olah tanah - 1 prototipe mesin sortasi benih kedelai kap. 3 ton/hari	2 prototipe	2 prototipe	100
2. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype yang dapat meningkatkan kualitas nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 paket pabrik mini mocaf kap.10 ton - 1 prototipe alsin fermentasi biji kopi terkendali - 1 prototipe mesin sortasi dan pembersih sereal - 1 model teknologi tepung cassava skala 10 ton - 1 prototipe mesin penyawut mocaf - 1 prototipe mesin pengiris umbi kentang	4 prototipe 1 paket 1 model	4 prototipe 1 paket 1 model	100
3. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype dalam mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka)	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 prototipe alsin fertigasi budidaya manggis - 1 prototipe mesin fertigasi budidaya krisan - 2 prototipe mesin pemanen dan grading kentang - 1 paket mesin penanganan segar buah ekspor kap. 4 ton/hari - 1 prototipe alat penyemprot hama OPT jeruk	5 prototipe 1 paket	5 prototipe 1 paket	100
4. Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan	Jumlah output yang dihasilkan: - 1 model SITT sawit -ternak - 1 paket alsin pabrik mini pakan lengkap	2 prototipe 2 model 1 paket	2 prototipe 2 model 1 paket	100

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

limbah dan sumber daya energi di bidang pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - 1 prototipe tungku biomassa - 1 model proses produksi pupuk organik limbah kelapa - 1 prototipe mesin delinter benih kapas 			
5. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.	<ul style="list-style-type: none"> - 2 kerjasama kemitraan dengan swasta - 2 kerjasama dengan pemerintah daerah - 5 kali sosialisasi teknologi hasil litbang mektan - 8 kali ekspose/peragaan - 2 terbitan majalah ilmiah (JEP) - 1 prosiding 	<p>4 KS</p> <p>5 kali</p> <p>8 ekspose</p> <p>3 terbitan</p>	<p>2 KS</p> <p>-</p> <p>12 ekspose</p> <p>4 terbitan</p>	<p>50</p> <p>0</p> <p>150</p> <p>133</p>
6. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.	2 kajian kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian	2 bahan rekomendasi	2 bahan rekomendasi	100

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Tabel 4. Matriks tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2011 berdasarkan IKU

Program/Kegiatan Prioritas	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%
Penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Meningkatnya inovasi dan adopsi teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah produk pertanian dan limbahnya.	Jumlah inovasi teknologi (prototipe, model) mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas, efisiensi, mutu dan nilai tambah komoditas utama pertanian dan limbahnya	Teknologi	4	18	450
		Jumlah bahan rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian .	Rekomendasi	2	2	100
		Jumlah teknologi (prototipe alsin) yang siap dikerjasamakan/didesiminasikan.	Teknologi	1	1	100

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 BBP Mektan dapat dijelaskan bahwa : untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam PKT 2011 diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja : *input*, *output* dan *outcome*. Secara keseluruhan dilaksanakan melalui 18 (delapan belas) kegiatan penelitian

perekayasaan, 1(satu) kegiatan analisis kebijakan pengembangan mektan dan operasional Balai Besar serta 1 (satu) kegiatan Diseminasi Hasil Litbang Mektan. Dari pengukuran parameter akuntabilitas kinerja diketahui bahwa

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

BBP Mektan pada tahun 2011 telah mencapai kinerja **input 97,62%**, **output 100%** dan **outcome 99,07%**. Sedangkan capaian realisasi sasaran **98,90%** (Tabel 2). Presentasi kinerja **input** 97,62% disebabkan dana dari masing-masing kegiatan tidak dapat terealisasi semua, sedangkan indikator kinerja **outcome** 99,07% disebabkan ada beberapa kegiatan yang belum selesai melakukan uji maupun kegiatan-kegiatan yang masih belum sempurna sehingga masih perlu penyempurnaan lebih lanjut. Secara detail pencapaian dari masing-masing indikator dapat dilihat pada formulir PKK

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2011**Alokasi Anggaran**

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada tahun 2011 mendapat anggaran sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Sampai dengan 31 Desember 2011 anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau sebesar 96.75 %, dengan rincain sebagai berikut:

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Tabel 5. Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya pada Anggaran BBP Mektan DIPA Tahun 2011

No	Tolok Ukur/Kegiatan	Jumlah Kegiatan	RP. (000,-)
018.09.12	PROGRAM PENERAPAN KEMERINTAHAN YANG BAIK		
1802.01.001	Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan	1	7.092.000
1802.01.002	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	8	1.311.380
1802.02.	Sarana dan Prasarana		
011	Akreditasi Laboratorium		
012	Pengelolaan Kebun Penelitian	1	40.000
013	Pengadaan AC Mobil untuk Kendaraan Fungsional Roda 4	1	50.000
014	Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium dan Kebun	1	9.000
015	Pengadaan Sarana Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Operasional Kerja	1	33.370
		1	60.000
1802.04.	Bangunan		
011	Pembangunan Pintu Gerbang Utama Kantor		
012	Pembangunan Pagar Kantor	1	65.000
		1	300.000
1802.05.	Laporan Perencanaan dan Anggaran		
011	Penyusunan Prioritas Program Litbang Mektan	1	355.138
1802.06.	Laporan Monitoring, Evaluasi, dan SPI		
011	Pengawasan, Pemantauan dan Evaluasi	2	352.500
1802.07.	Laporan Pengelolaan Satker		
011	Penguatan dan Pengelolaan Satker	6	781.112
1802.08.	Laporan Diseminasi Teknologi Mektan		
011	Diseminasi, Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	2	1.028.530
1802.09.	Laporan Pengembangan Kerjasama		
011	Pendampingan Inovasi Teknologi Mektan dan Rintisan Kerjasama	1	479.500
1802.10.	Rumusan Kebijakan Pengembangan Mektan		
011	Analisis Kebijakan Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan Operasional Balai Besar	1	164.650

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

1802.11.	Teknologi Mekanisasi Untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Produksi Komoditas Prioritas		
011	Penelitian dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian	9	2.449.000
012	Penelitian/Perekayasaan Koordinatif Lintas Puslit/BB/Balit/BPTP	1	1.240.000
1802.13.	Peralatan		
011	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium Perekayasaan dan Pengujian	1	85.820
012	Pengadaan Alat Pengolah Data	1	25.500
013	Pengadaan Traktor Roda 4	1	155.000
1802.14.	Kendaraan	1	285.000
011	Pengadaan Kendaraan Fungsional Roda 4		
1802.14.	Laporan Koordinasi		
011	Rancangan Kegiatan Penelitian/Perekayasaan Koordinatif Lintas Puslit/BB/Balit/BPTP	1	287.500
Total Anggaran (Rp)		44	16.650.000

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian**Tabel 6. Jumlah Biaya Kegiatan Penelitian, Perekayasaan pada BBP Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2011**

No.	Sasaran	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian dalam mendukung swasembada pangan	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian dalam mendukung swasembada pangan	312.000	295.456	94,70
2.	Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototipe yang dapat meningkatkan kualitas nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan kualitas nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan	1.035.500	1.019.683	98,47

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

3.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian / prototipe dalam mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka)	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka)	1.209.000	1.128.331	93,33
4.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumber daya energi di bidang pertanian	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumber daya energi di bidang pertanian	1.132.500	1.035.643	91,45
5.	Tercapainya pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan	Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.			
6	Tersusunnya analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	164.650	114.131	69,32
Jumlah			3.853.650	3.593.244	93,24

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Dari kedua tabel tersebut diatas terdapat selisih biaya sebesar Rp. 12.796.350.000,- (merupakan kegiatan penunjang di BBP Mektan). Dalam hal akuntabilitas keuangan, LAKIP ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan

sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala sampai saat ini sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

IV. PENUTUP

4.1. KEBERHASILAN

Dari pengukuran parameter akuntabilitas kinerja diketahui bahwa BBP Mektan pada tahun 2011 telah mencapai kinerja *input* 97,62%, *output* 100% dan *outcome* 99,90%. Sedangkan capaian/realisasi sasaran sebesar 98,90%.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2011 didapatkan hasil bahwa secara struktural Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di bidang penelitian/perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian telah dilakukan dengan baik. Pengukuran kinerja ini tentu saja belum menunjukkan hasil yang sebenarnya karena hanya diukur dari 3 (tiga) komponen indikator, yaitu : *input*, *output* dan *outcome*, sedangkan untuk manfaat dan dampak belum dapat diukur.

Walaupun BBP Mektan secara struktural telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik namun demikian kualitas penelitian/perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian masih perlu banyak ditingkatkan

termasuk juga dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sampai aspek diseminasi hasil (publikasi ilmiah dan penyebaran hasil). Ke depan diharapkan kualitas penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian akan semakin meningkat. Kualitas penelitian hanya bisa dinilai bilamana hasilnya benar-benar bermanfaat sebagai *outcome* dan bukan hanya *output*. Suatu penelitian berkualitas bisa dicapai apabila ada jaminan dari proposal yang berkualitas.

4.2. HAMBATAN/MASALAH

kualitas hasil penelitian/perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian masih kurang sempurna dan masih perlu banyak ditingkatkan termasuk juga dari aspek perencanaan (tidak adanya analisa resiko dalam proposal) untuk mengantisipasi perubahan di luar penghitungan normal dalam pelaksanaan kegiatan perekayasaan seperti : perubahan musim panen, ketersediaan bahan uji yang tergantung musim, perubahan SDM karena tugas belajar maupun kondisi

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

lainnya, juga pelaksanaan dan evaluasi sampai aspek desiminasi hasil (publikasi ilmiah dan penyebaran hasil),

juga sering terjadinya perubahan spesifik bahan rekayasa yang diajukan oleh para peneliti/perekayasa sehingga menyebabkan keterlambatan pengadaan bahan perekayasa, dilain pihak terbatasnya SDM yang memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa pemerintah yang mejadi prasyarat pejabat/panitia pengadaan bahan prekayasa, terkait dengan perubahan aturan dari Kepres 80/2003 menjadi Perpres 54/2010. Hal ini tentunya mengganggu proses pengadaan bahan rekayasa untuk pabrikasi.

4.3. PEMECAHAN MASALAH

Untuk memperlancar kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian adalah diperlukannya analisis resiko didalam dokumen perencanaan (proposal), mengirimkan staf untuk mengikuti ujian sertifikasi dan melakukan sosialisasi /apresiasi tentang pemahaman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Akan dilakukan perencanaan yang matang untuk pelaksanaan pengujian termasuk metodenya sehingga dapat diperoleh data hasil uji yang dapat dipertanggungjawabkan.